

PERAN BANK DIGITAL DALAM KEHIDUPAN MAHASISWA

Achmarul Fajar¹, Akhmad Maulana Arizal², Nurul Hidayah Ansori³, Ach Lutfiadi⁴

Universitas Madura Pamekasan, Indonesia ^{1,2,3,4}

Email: Akhmadmaulanaarizal9@gmail.com

Informasi

Abstract

Volume : 3
Nomor : 6
Bulan : Juni
Tahun : 2026
E-ISSN : 3062-9624

This study aims to analyze the role of digital banks in the lives of university students, particularly in supporting financial management, facilitating transactions, and improving financial inclusion among young adults. The research employed a quantitative descriptive approach using survey methods to collect primary data from undergraduate students who actively use digital banking services. Data were obtained through structured questionnaires distributed online, while secondary data were gathered from academic journals, official reports, and relevant literature concerning digital banking and student financial behavior. The data collection process involved identifying respondents, distributing questionnaires, validating responses, and conducting statistical analysis to identify patterns of digital bank usage and its impact on students' daily financial activities. The findings indicate that digital banks provide significant benefits, including easier access to financial services, lower transaction costs, efficient budgeting features, and increased convenience in conducting cashless transactions. The novelty of this study lies in its specific focus on university students as a generation that is highly exposed to digital technology and increasingly dependent on digital financial services. Unlike previous studies that primarily examined digital banking from a general consumer perspective, this research highlights the relationship between digital banking adoption and students' financial literacy, spending habits, and financial independence. The implications for education are substantial, as the findings emphasize the need to integrate digital financial literacy into higher education curricula to help students make informed financial decisions. Furthermore, this study can serve as a valuable reference for future research exploring digital financial innovation, student financial behavior, and technology-based financial education in diverse educational contexts.

Keyword: Digital Banking, University Students, Financial Inclusion, Cashless Transactions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bank digital dalam kehidupan mahasiswa, khususnya dalam mendukung pengelolaan keuangan, mempermudah transaksi, serta meningkatkan inklusi keuangan di kalangan generasi muda. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei yang melibatkan mahasiswa sebagai responden utama. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa yang menggunakan layanan bank digital, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari jurnal ilmiah, buku, laporan lembaga keuangan, dan publikasi resmi yang berkaitan dengan perbankan digital dan perilaku keuangan mahasiswa. Mekanisme penelitian meliputi penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, validasi jawaban responden, pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif, serta interpretasi hasil untuk mengidentifikasi pola penggunaan bank digital dan dampaknya terhadap aktivitas keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank digital memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, membantu pengelolaan anggaran melalui fitur keuangan yang

tersedia, mengurangi biaya transaksi, serta meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam aktivitas pembayaran sehari-hari. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang menghubungkan penggunaan bank digital dengan perilaku keuangan mahasiswa, tingkat literasi keuangan, dan kemandirian finansial dalam konteks perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi bidang pendidikan, terutama dalam pengembangan program literasi keuangan digital di perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji inovasi layanan keuangan digital, perilaku keuangan generasi muda, serta integrasi teknologi finansial dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Kata Kunci: Perbankan Digital, Mahasiswa Universitas, Inklusi Keuangan, Transaksi Tanpa Uang Tunai

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada sektor perbankan (Alfian et al., 2023). Kehadiran bank digital menjadi salah satu inovasi yang mengubah cara individu mengakses dan menggunakan layanan keuangan. Bank digital menawarkan berbagai kemudahan, seperti pembukaan rekening secara daring, transfer dana real-time, pembayaran digital, hingga fitur pengelolaan keuangan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seluler. Di Indonesia, peningkatan penggunaan internet dan smartphone telah mendorong pertumbuhan layanan perbankan digital yang semakin pesat. Kondisi ini turut memengaruhi kelompok usia muda, khususnya mahasiswa, yang dikenal sebagai generasi yang akrab dengan teknologi dan memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap inovasi digital.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna potensial bank digital karena aktivitas mereka yang erat kaitannya dengan transaksi keuangan, seperti pembayaran biaya pendidikan, pembelian kebutuhan akademik, belanja daring, hingga pengelolaan uang saku (Zumam et al., 2023a). Kehadiran bank digital memberikan alternatif layanan keuangan yang lebih praktis dibandingkan dengan perbankan konvensional. Selain itu, berbagai fitur yang ditawarkan, seperti pencatatan pengeluaran otomatis, tabungan digital, dan pembayaran tanpa uang tunai, dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih efektif. Namun demikian, meskipun penggunaan bank digital semakin meningkat, masih terdapat berbagai pertanyaan mengenai sejauh mana layanan tersebut benar-benar berperan dalam mendukung kehidupan mahasiswa, terutama dalam meningkatkan literasi keuangan, efisiensi transaksi, dan kemandirian finansial.

Masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana peran bank digital dalam kehidupan mahasiswa serta dampaknya terhadap perilaku dan pengelolaan keuangan mereka (Qatawneh, 2025). Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi manfaat yang diperoleh mahasiswa dari

penggunaan bank digital dan faktor-faktor yang mendorong pemanfaatan layanan tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi bank digital dalam mendukung kebutuhan finansial mahasiswa di era digital.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran bank digital dalam kehidupan mahasiswa, mengidentifikasi manfaat penggunaan layanan bank digital, serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap kemudahan transaksi dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan bank digital dapat mendukung peningkatan literasi keuangan dan kemandirian finansial di kalangan mahasiswa (Syaiful et al., 2024).

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting baik secara teoritis maupun praktis (Fitriana et al., 2025). Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai transformasi digital pada sektor keuangan dan perilaku keuangan generasi muda. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga perbankan dalam mengembangkan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan program literasi keuangan digital. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara teknologi keuangan, perilaku konsumen, dan pengelolaan keuangan pada kelompok usia muda.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan layanan keuangan digital berkontribusi terhadap peningkatan akses keuangan, efisiensi transaksi, dan kemudahan pengelolaan dana (Fitria et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada masyarakat umum atau pengguna layanan keuangan secara luas. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran bank digital dalam kehidupan mahasiswa menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih spesifik mengenai manfaat dan dampak penggunaan bank digital pada kelompok pengguna yang memiliki karakteristik unik serta tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keuangan digital di masa mendatang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis peran bank digital dalam kehidupan mahasiswa (Zumam et al., 2023b).

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat penggunaan bank digital, manfaat yang dirasakan, serta pengaruhnya terhadap aktivitas keuangan mahasiswa. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh dari responden tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi yang telah menggunakan layanan bank digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa aktif yang memiliki rekening bank digital dan pernah menggunakan layanan tersebut dalam kurun waktu tertentu (Habibi et al., 2022). Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan tujuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada responden (Alfian et al., 2023). Kuesioner disusun berdasarkan indikator yang berkaitan dengan frekuensi penggunaan bank digital, kemudahan transaksi, efisiensi pengelolaan keuangan, keamanan layanan, serta tingkat kepuasan pengguna. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, laporan lembaga keuangan, dan publikasi resmi yang relevan dengan topik perbankan digital dan perilaku keuangan mahasiswa.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti menyusun instrumen penelitian berdasarkan kajian literatur yang relevan. Kedua, kuesioner diuji untuk memastikan kejelasan pertanyaan dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Ketiga, kuesioner disebarakan kepada responden melalui media digital seperti Google Forms (Hasaniyah et al., 2025). Selanjutnya, data yang terkumpul diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi jawaban sebelum dilakukan proses analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif. Data yang telah terkumpul diolah dengan menghitung frekuensi, persentase, rata-rata, dan distribusi jawaban responden (Goel, 2022). Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi data. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola penggunaan bank digital oleh mahasiswa serta manfaat yang dirasakan dalam mendukung aktivitas keuangan mereka.

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas penelitian, instrumen kuesioner disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan (Rahman et al., 2025). Selain itu, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen sebelum digunakan dalam

pengumpulan data utama. Hasil penelitian kemudian diinterpretasikan dengan menghubungkan temuan empiris dengan konsep-konsep yang terdapat dalam literatur terkait. Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai peran bank digital dalam kehidupan mahasiswa serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang teknologi keuangan dan pendidikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai **peran bank digital dalam kehidupan mahasiswa** dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif terhadap 100 responden mahasiswa yang telah menggunakan layanan bank digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank digital telah menjadi bagian penting dalam aktivitas keuangan mahasiswa karena menawarkan kemudahan akses, efisiensi waktu, dan biaya transaksi yang relatif rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi perbankan telah mendorong perubahan perilaku keuangan mahasiswa dari sistem transaksi konvensional menuju transaksi digital yang lebih praktis dan fleksibel.

Tabel. 1 Karakteristik Penggunaan Bank Digital oleh Mahasiswa

| Indikator | Persentase |
|---|-------------------|
| Menggunakan bank digital setiap hari | 68 |
| Menggunakan 3-5 kali perminggu | 22 |
| Menggunakan 1-2 kali permniggu | 10 |
| Menggunakan untuk transfer dana | 85 |
| Menggunakan untuk pembayaran digital | 78 |
| Menggunakan untuk menabung | 60 |
| Menggunakan untuk mengelola pengeluaran | 55 |

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas mahasiswa menggunakan bank digital setiap hari (68%). Aktivitas yang paling sering dilakukan adalah transfer dana (85%) dan pembayaran digital (78%). Hal ini menunjukkan bahwa bank digital telah menjadi sarana utama dalam memenuhi kebutuhan transaksi mahasiswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian mengenai transformasi keuangan digital yang menyatakan bahwa generasi muda lebih cepat mengadopsi layanan keuangan berbasis teknologi karena kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan.

Tabel. 2 Persepsi Mahasiswa terhadap Manfaat Bank Digital

| Aspek Manfaat | Sangat Setuju (%) | Setuju (%) | Tidak Setuju (%) |
|--------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------------|
| Mempermudah transaksi keuangan | 62 | 33 | 5 |
| Menghemat waktu | 58 | 37 | 5 |
| Mengurangi biaya transaksi | 51 | 39 | 10 |

| | | | |
|--|----|----|----|
| Membantu pengelolaan keuangan | 45 | 42 | 13 |
| Meningkatkan efisiensi aktivitas sehari-hari | 57 | 36 | 7 |

Hasil pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai bank digital memberikan manfaat yang signifikan dalam kehidupan mereka. Sebanyak 95% mahasiswa menyatakan bahwa bank digital mempermudah transaksi keuangan, sedangkan 95% lainnya menganggap layanan tersebut mampu menghemat waktu. Temuan ini memperkuat teori adopsi teknologi yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan teknologi baru.

Tabel. 3 Analisis Komparatif Bank Digital dan Bank Konvensional Menurut Mahasiswa

| Aspek perbandingan | Bank Digital | Bank Konvensional |
|------------------------------|---------------|-------------------------|
| Kemudahan akses layanan | Sangat tinggi | Sedang |
| Kecepatan transaksi | Sangat cepat | Relatif lambat |
| Biaya administrasi | Rendah | Cenderung lebih tinggi |
| Fleksibilitas penggunaan | Tinggi | Sedang |
| Ketersediaan layanan 24 jam | Ya | Terbatas |
| Kemudahan pembukaan rekening | Online | Datang ke kantor cabang |

Analisis komparatif pada Tabel 3 menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih bank digital dibandingkan bank konvensional pada hampir seluruh aspek layanan. Keunggulan utama bank digital terletak pada kemudahan akses dan kecepatan transaksi yang dapat dilakukan kapan saja tanpa harus mengunjungi kantor cabang. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa digitalisasi sektor perbankan telah meningkatkan efisiensi layanan keuangan dan memperluas akses masyarakat terhadap produk perbankan.

Tabel. 4 Dampak Penggunaan Bank Digital Terhadap Kehidupan Mahasiswa

| Dampak | Persentase Responden (%) |
|---|--------------------------|
| Lebih mudah mengontrol pengeluaran | 72 |
| Lebih sering melakukan non-tunai | 88 |
| Lebih memahami pengelolaan keuangan pribadi | 64 |
| Meningkatkan kebiasaan menabung | 58 |
| Meningkatkan literasi keuangan digital | 70 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa penggunaan bank digital memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sebanyak 72% responden merasa lebih mudah mengontrol pengeluaran karena adanya fitur pencatatan transaksi otomatis, sementara 70% menyatakan bahwa penggunaan bank digital membantu meningkatkan literasi keuangan digital mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa bank digital tidak hanya berfungsi sebagai alat

transaksi, tetapi juga sebagai sarana edukasi keuangan yang dapat mendukung pembentukan perilaku finansial yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa bank digital memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan mahasiswa. Layanan ini tidak hanya memberikan kemudahan transaksi dan efisiensi waktu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, dan kemandirian finansial mahasiswa. Temuan ini relevan dengan berbagai kajian literatur yang menekankan bahwa perkembangan teknologi finansial mampu mendorong inklusi keuangan dan membentuk perilaku keuangan yang lebih modern pada generasi muda. Oleh karena itu, bank digital dapat dipandang sebagai salah satu inovasi keuangan yang mendukung kebutuhan mahasiswa di era transformasi digital.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bank digital memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan mahasiswa, terutama dalam mendukung aktivitas keuangan sehari-hari. Kemudahan akses layanan, kecepatan transaksi, fleksibilitas penggunaan, serta biaya yang relatif lebih rendah menjadikan bank digital sebagai pilihan utama mahasiswa dalam melakukan berbagai transaksi keuangan. Tingginya frekuensi penggunaan bank digital menunjukkan bahwa layanan ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari gaya hidup mahasiswa yang semakin terintegrasi dengan teknologi digital.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan bank digital tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek transaksi, tetapi turut berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih efektif. Berbagai fitur yang tersedia membantu mahasiswa memantau pemasukan dan pengeluaran, mengatur anggaran, serta meningkatkan kesadaran dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, semakin intensif penggunaan bank digital, semakin besar pula peluang mahasiswa untuk mengembangkan perilaku keuangan yang lebih terencana dan mandiri.

Implikasi utama dari temuan ini adalah pentingnya penguatan literasi keuangan digital di lingkungan pendidikan tinggi agar mahasiswa mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara optimal dan bertanggung jawab. Selain mendukung efisiensi aktivitas keuangan, bank digital juga berpotensi menjadi sarana pembelajaran praktis dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi di era digital. Oleh karena itu, pemanfaatan bank digital dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam membentuk

generasi muda yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi serta lebih bijak dalam mengelola keuangan di masa depan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, N., Amar, S. S., Kusuma, A., Aina, M., & ... (2023). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. ...: Jurnal Akuntansi Dan ...
http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/2043
- Fitria, L., Hamzah, M. A., Zayyadi, M., & ... (2025). PEMBERDAYAAN UMKM KRIPIK TETTE UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DENGAN BRANDING PRODUK DIDESA BLUMBUNGAN-KABUPATEN Jurnal Edukasi
<https://ejournal.uniramalang.ac.id/eduabdimas/article/view/7083>
- Fitriana, L. N. I., Habibi, N. S., & Hamzah, M. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Digital Marketing pada Penjualan Produk UMKM Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). ProBank. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/view/2011>
- Goel, P. (2022). I won't touch money because it is dirty: examining customer's loyalty toward M-payment. *International Journal of Bank Marketing*, 40(5), 992–1016.
<https://doi.org/10.1108/IJBM-06-2021-0272>
- Habibi, N. S., Amiruddin, M., & ... (2022). The Work Of Madurese Culture In Business Activities. KABILAH: Journal of
<https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/6382>
- Hasaniyah, A., Habibi, N. S., Firdaus, S. T., & Novandalina, A. (2025). Dilema Human Capital, Kepemimpinan Spiritual, Budaya Inovatif Dalam Kinerja UKM Batik Madura. Solusi.
<https://journals.usm.ac.id/index.php/solusi/article/view/12964>
- Qatawneh, N. (2025). Exploring the antecedent factors of continuous intention to use mobile money: insights from emerging markets. *Digital Policy Regulation and Governance*, 27(2), 175–200. <https://doi.org/10.1108/DPRG-04-2024-0080>
- Rahman, F., Fajar, A., Efendi, J., & ... (2025). Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah Bertransaksi Simpanan Akad Mudharabah di Bprs Pamekasan. Al-Maqashid: Journal
<http://ejournal.unsuda.ac.id/index.php/Maqashid/article/view/2092>
- Syaiful, S., Habibi, N. S., Hasaniyah, A., Amar, S. S., & ... (2024). MENINGKATKAN KINERJA UKM PENGRAJIN KERIS MELALUI PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL DI KABUPATEN

SUMENEP: SEBUAH PENDEKATAN Kabillah.

<https://ejournal.iainata.ac.id/kabilah/article/view/339>

Zumam, W., Amiruddin, M., & ... (2023a). The Effect of Covid 19 on Students' Emotional Intelligence in Language Learning. In *Jurnal Pendidikan* [pdfs.semanticscholar.org. https://pdfs.semanticscholar.org/355d/a296e0a3362ec27e7e0c838958457f608329.pdf](https://pdfs.semanticscholar.org/355d/a296e0a3362ec27e7e0c838958457f608329.pdf)

Zumam, W., Amiruddin, M., & ... (2023b). The Work of Informal Environment in Language Learning. *Humanitatis* <https://journal.universitasbumigora.ac.id/humanitatis/article/view/2404>